

**HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH DENGAN KADAR
GLUKOSA DARAH SEWAKTU, GLUKOSA DARAH PUASA,
DAN *HEMOGLOBIN ADULT 1C* PADA PASIEN DIABETES
MELITUS TIPE 2 DI RUMAH SAKIT PANTI WILASA Dr.
CIPTO SEMARANG**

SKRIPSI



Diajukan oleh:

DINDA AYU RIZQITA
20P10030

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
TAHUN 2024**

**HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH DENGAN KADAR
GLUKOSA DARAH SEWAKTU, GLUKOSA DARAH PUASA,
DAN *HEMOGLOBIN ADULT 1C* PADA PASIEN DIABETES
MELITUS TIPE 2 DI RUMAH SAKIT PANTI WILASA Dr.
CIPTO SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada
Program Studi Pendidikan Dokter



Diajukan oleh:

DINDA AYU RIZQITA
20P10030

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
TAHUN 2024**

ABSTRAK

Diabetes melitus tipe 2 adalah diabetes yang paling umum terjadi. Diabetes melitus tipe 2 terjadi karena kelainan sekresi insulin dan/atau karena resistensi insulin. Diabetes melitus tipe 2 memiliki faktor risiko yang tidak dapat diubah dan dapat diubah. Jenis kelamin, umur dan genetik menjadi faktor risiko yang tidak dapat diubah, sedangkan faktor risiko yang dapat diubah seperti merokok, konsumsi alkohol, tingkat pendidikan, aktivitas fisik, dan obesitas dengan indeks massa tubuh (IMT) ≥ 23 . Pemeriksaan HbA1c menjadi parameter utama pemeriksaan glukosa. Pemeriksaan GDS dan GDP lebih sering digunakan karena lebih mudah dan lebih ekonomis untuk dilakukan. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik yang menggunakan desain penelitian *cross sectional*. data yang diambil merupakan data rekam medis pasien DM tipe 2 di RS Panti Wilasa Dr. Cipto dari Januari 2020 sampai November 2023 menggunakan metode *non random sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Mayoritas pasien DM tipe 2 di RS Panti Wilasa Dr. Cipto memiliki IMT normal sebanyak 24 orang dengan kadar GDS tinggi sebanyak 35 orang, kadar GDP ≥ 126 mg/dL sebanyak 22 orang, dan kadar HbA1c $\geq 6,5$ % sebanyak 45 orang. Terdapat hubungan antara IMT dengan kadar GDS, GDP, dan HbA1c.

Kata kunci : IMT, GDS, GDP, HbA1c

ABSTRACT

Type 2 diabetes mellitus is the most common diabetes. Type 2 diabetes mellitus occurs due to abnormalities in insulin secretion and/or insulin resistance. Type 2 diabetes mellitus has risk factors that cannot be changed and can be changed. Gender, age and genetics are the immutable risk factors, while the modifiable risk factors include smoking, alcohol consumption, education level, physical activity, and obesity with a body mass index (BMI) ≥ 23 . HbA1c testing is the main parameter for glucose testing. Random blood glucose and pre-prandial blood glucose tests are more commonly used because they are easier and more economical to perform. This study is an analytical observational study that uses a cross sectional research design. The data taken is medical record data for type 2 DM patients at Panti Wilasa Dr. Cipto Hospital from January 2020 to November 2023 using a non-random sampling method with purposive sampling technique. The majority of type 2 DM patients at Panti Wilasa Dr. Cipto Hospital have normal BMI as many as 24 people with high random blood glucose levels as many as 35 people, pre-prandial blood glucose levels ≥ 126 mg/dL as many as 22 people, and HbA1c levels $\geq 6.5\%$ as many as 45 people. There is a relationship between BMI with random blood glucose, pre-prandial blood glucose, and HbA1c levels.

Keywords: BMI, random blood glucose, pre-prandial blood glucose, HbA1c